

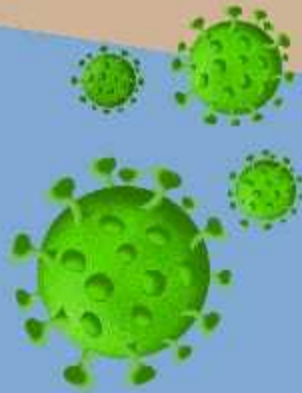
BUKU PANDUAN



Universitas Samudra

PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK PERIODE AGUSTUS 2020

Tema : Edukasi Pencegahan Covid-19 di Masa New Normal



LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SAMUDRA
2020





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program KKN yang dirancang berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi dunia, Indonesia dan Aceh khususnya. KKN Tematik ini secara akademis merupakan bentuk tanggung jawab Tri Dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian Universitas Samudra kepada masyarakat. Melalui KKN Tematik Unsam ingin berkontribusi melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 dengan melibatkan mahasiswa secara massiv ke seluruh pelosok daerah di tempat mahasiswa berasal.

Untuk terlaksananya kegiatan KKN Tematik tersebut, maka Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu menyusun panduan pelaksanaan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Samudra Tahun 2020. Panduan KKN Tematik merupakan buku petunjuk yang berisi jabaran operasional tentang langkah-langkah proses Pelaksanaan KKN Tematik bagi mahasiswa Universitas Samudra. Semua aktifitas kegiatan dalam melaksanakan KKN Tematik mengikuti protokol Covid-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Program KKN Tematik memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak yang terkait. Untuk menyamakan persepsi pihak-pihak penyelenggara dan pelaksana KKN serta memperlancar dan menyukseskan pelaksanaan program KKN ini diperlukan panduan operasional yang dapat dijadikan acuan. Oleh karena itu, buku Panduan KKN Tematik ini disusun dan dikembangkan untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak LPPM-PM Universitas Samudra. Kami berharap, semoga Buku Panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, sehingga pelaksanaan KKN Tematik dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, Juni 2020
Ketua LPPM dan PM,

dto

Bustami, SH., MA
NIP. 195911211989031003



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Target / Output	4
E. Tema	4
F. Jadwal Pelaksanaan	4
G. Alokasi Waktu KKN Tematik	5
TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK.....	6
A. Pendaftaran Peserta KKN Tematik	7
B. Penyusunan Proposal dan Program Kerja (Progja) KKN Tematik.....	7
C. Coaching / Pembekalan KKN Tematik	7
D. Pelaksanaan KKN	8
E. Penyusunan Laporan Akhir KKN	8
F. Pendekatan	9
G. Metode Pelaksanaan KKN Tematik	9
H. Pembobotan Nilai KKN	10
KEPANITIAAN DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	10
A. Tugas Kepanitiaan.....	10
B. Syarat-Syarat Menjadi DPL Tematik	10
C. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan	11
TATA TERTIB PESERTA KKN TEMATIK.....	14
A. Kewajiban	14
B. Larangan	15
LAMPIRAN	16
Lampiran I. Format Proposal KKN Tematik	17
Lampiran II. Format Matrik Program Kerja (PROGJA)	20
Lampiran III. Format Buku Catatan Harian (Log Book)	22
Lampiran IV. Format Laporan Akhir KKN	26
Lampiran V. Format Realisasi Hasil Kegiatan	30
Lampiran V. Format Nilai oleh DPL	31
Lampiran VI. Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19	32



PENDAHULUAN



KKN TEMATIK UNSAM

A. Latar Belakang

Semenjak pertama kali dilaporkan oleh Cina pada Desember 2019, virus Novelsi 2019 (nCoV) yang kemudian berkembang menjadi penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19), telah menjadi darurat kesehatan masyarakat dan menyita perhatian internasional. Pada 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) menetapkan kejadian ini sebagai pandemik. Saat diumumkan penyeberan kasus sudah terjadi di 114 negara dengan total orang terjangkit di seluruh dunia mencapai 118.000. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu dan karakter penularan virus yang sangat cepat. Di Indonesia sendiri, angka Orang dalam Pantuan (ODP), pasien dalam perawatan (PDP) dan kasus positif Covid-19 terus bertambah sejak pertama kali diumumkan oleh Presiden RI di awal Maret 2020. Hal ini memicu pemerintah untuk menyatakan kondisi bencana nasional hingga mengeluarkan beberapa kebijakan baik itu pembatasan sosial, pembatasan fisik, kebijakan meliburkan sekolah, bisnis hingga pemberian insentif ekonomi terhadap dunia usaha dan masyarakat.



Melihat situasi ini, percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam mensosialisasikan penanganan Covid-19 kepada masyarakat. Universitas Samudra (Unsam) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di bagian timur provinsi Aceh, terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat.

Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM) Unsam telah merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Masa Pandemi Covid-19 untuk percepatan penanggulangan Covid-19. Kegiatan KKN Tematik ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung melakukan upaya membantu masyarakat di desa/daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di daerahnya sendiri agar siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat desa/daerah secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami Covid-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah.

Mahasiswa juga diharapkan dapat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa/daerah untuk menjadi desa/daerah yang tangguh bencana Covid-19 serta menjadi desa/daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19. KKN Tematik Unsam ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli – 25 Agustus 2020 di daerah masing-masing peserta sehingga diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi Covid-19.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau



- Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
 6. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia;
 7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 37676/A.A2/KU/2020 Hal Refocussing Anggaran dan Penggunaan Anggaran untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019;
 8. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan;
 9. Surat Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Hal Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
 10. Surat Edaran Rektor Universitas Samudra Nomor 1287/UN54/SE/2020 tentang Tindakan Pencegahan Penyebaran Virus Corona(Covid-19) di Lingkungan Universitas Samudra.

C. Tujuan

1. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika Unsam dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19.
3. Mengimplementasikan KKN Tematik Unsam di masa pandemik Covid-19.



4. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial.
5. Mengasah *softskill* mahasiswa dalam membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan COVID-19 di desa/daerahnya masing-masing.

D. Target/Output

1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Meningkatnya peran Civitas Akademika Unsam dalam upaya pencegahan Covid-19.
3. Tersedianya produk multimedia berupa video dokumenter pelaksanaan KKN Tematik.
4. Tersedianya dokumen berupa laporan KKN Tematik.

E. Tema

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI MASA NEW NORMAL

F. Jadwal Pelaksanaan

1. Pendaftaran : 15 – 25 Juni 2020
2. Coaching/Pembekalan : 13 – 14 Juli 2020
3. Penyusunan Rencana Program Kerja : 15 – 25 Juli 2020
4. Pelepasan Peserta KKN : 27 Juli 2020
5. Pelaksanaan KKN : 27 Juli – 25 Agustus 2020
6. Monitoring KKN : 10 Agustus 2020
7. Penutupan KKN : 25 Agustus 2020
8. Pengumpulan Laporan KKN : 5 September 2020
9. Pengumpulan Nilai KKN : 14 September 2020



G. Alokasi Waktu KKN Tematik

No	Jenis Kegiatan	Waktu Minggu ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Coaching/Pembekalan	x								
2	Penyusunan Rencana Program Kerja		x	x						
3	Pelepasan Peserta KKN			x						
4	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Covid-19			x	x	x	x	x		
5	Monev				x	x				
6	Pelaporan Log book Minggu I			x						
7	Pelaporan Log book Minggu II				x					
8	Pelaporan Log book Minggu III					x				
9	Pelaporan Log book Minggu IV						x			
10	Penutupan KKN								x	
11	Penyusunan laporan oleh mahasiswa								x	x
12	Pengumpulan laporan KKN									x
13	Pengumpulan nilai KKN									x



TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK



KKN TEMATIK UNSAM

Tata cara dan prosedur pelaksanaan KKN Tematik dapat dilihat pada bagan alir dibawah ini.





A. Pendaftaran Peserta KKN Tematik

- Mahasiswa yang akan mengikuti KKN Tematik telah merencanakan dalam KRS Semester Ganjil TA. 2020/2021.
- Mahasiswa tersebut telah menempuh Mata Kuliah minimal 100 SKS.
- Mendaftar secara online melalui laman di <https://unsam.ac.id>

B. Penyusunan Proposal dan Program Kerja (PROGJA) KKN Tematik

- Usulan program KKN Tematik bisa berasal dari inisiatif mahasiswa dan hasil diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Usulan program kerja harus diajukan dalam bentuk proposal singkat (3-5 halaman) yang menggambarkan latar belakang, tujuan, manfaat dan teknis pelaksanaan kegiatan (format proposal pada lampiran I) dan form program kerja (lampiran II).
- Setiap proposal yang diajukan mahasiswa wajib diperiksa secara teliti oleh DPL untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini sesuai dengan Prosedur Tetap (Protap) penanganan dan pencegahan Covid-19. DPL memiliki kewenangan untuk menerima, menolak atau merevisi proposal yang diajukan mahasiswa dengan mempertimbangkannya.
- Proposal pelaksanaan KKN Tematik wajib dikonsultasikan dengan DPL. Bila proposal telah dianggap layak, DPL wajib menandatangani serta mengirimkan proposal tersebut kepada LPPM untuk mengetahui Ketua LPPM dan dikirim ke e-mail lppm@unsam.ac.id sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

C. Coaching/Pembekalan KKN Tematik

- Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan yang dilaksanakan oleh LPPM -PM Unsam secara daring.
- Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta KKN wajib melakukan koordinasi bersama DPL untuk merancang program yang akan dilaksanakan di tempat KKN.
- Mahasiswa mempersiapkan perbekalan, perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dalam pelaksanaan KKN Tematik.



- Sambil menunggu waktu implementasi program KKN Tematik, mahasiswa selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mematangkan program dan melengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan.
- Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL atau ke LPPM-PM Unsam.

D. Pelaksanaan KKN

- Mahasiswa siap melaksanakan program kerja KKN Tematik tepat waktu sesuai jadwal.
- Mahasiswa harus disiplin dan menjaga etika sopan santun dalam mengikuti bimbingan DPL.
- Mahasiswa melaksanakan program-program yang telah dirancang secara terkoordinir, sistematis, dan bertanggung jawab.
- Semua kegiatan implementasi program kerja harus didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Video hasil KKN Tematik diunggah ke dalam youtube dan cantumkan **link videonya** pada Log Book.
- Mahasiswa KKN menyusun Laporan kegiatan mingguan dalam bentuk Log Book dan dikirimkan ke DPL pada setiap minggu (Lampiran III).
- Mahasiswa KKN juga menyerahkan laporan mingguan kepada pihak pimpinan tempat lokasi KKN (jika diminta).

E. Penyusunan Laporan Akhir KKN

- Mahasiswa wajib membuat laporan akhir kegiatan KKN Tematik. Laporan tersebut diperiksa dan disahkan oleh DPL serta Ketua LPPM secara daring sesuai format laporan akhir KKN (Lampiran IV).
- Laporan akhir dilengkapi dengan surat pernyataan Kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada tempat pelaksanaan KKN.
- Laporan hasil akhir kegiatan diserahkan dalam bentuk hardcopy saat kondisi sudah normal.



F. Pendekatan

KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

1. Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah 1) mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media sosial atau media yang lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

2. Kelompok terbatas.

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang melakukan KKN yang berada pada 1 desa.

3. Kaderisasi

Pendekatan mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan membentuk kader atau agen pembaharu untuk menindak lanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan.

G. Metoda Pelaksanaan KKN Tematik

1. Metoda melalui Smartphone:

- Question & Answer Methode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line)
- Video Conference

2. Metoda di lingkungan tempat tinggal mahasiswa :

- Melakukan edukasi pencegahan Covid-19.

3. Metoda jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19 berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program :

- Membantu melakukan sosialisasi dan pendataan.
- Pembentukan dan penguatan Relawan penanganan dan pencegahan Covid-19 yang ada di sekitar rumah tempat tinggal.

4. Metoda jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.

- Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.



- Pemberian informasi tentang aktifitas kepedulian masyarakat/lembaga di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19.

H. Pembobotan Nilai KKN

Penilaian akademik peserta KKN dilakukan pada setiap komponen yang terdiri dari:

1. Coaching/Pembekalan (10%)
2. Kehadiran (10%)
3. Rencana Program Kerja (15%)
4. Realisasi Program Kerja (20%)
5. Tanggapan Kepala Desa (10%)
6. Laporan (20%)
7. Video (15%)

Rentang Nilai yang diperoleh :

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
86 - 100	A	Sangat Baik
76 – 85	B	Baik
60 – 75	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
0 - 49	E	Gagal



KEPANITIAAN DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)



KKN TEMATIK UNSAM

A. Tugas Kepanitiaan

- Memberi pembekalan kepada mahasiswa KKN dan DPL terpilih terkait teknis pelaksanaan KKN sesuai Panduan Pelaksanaan KKN Tematik;
- Melakukan koordinasi secara regular dengan DPL dalam memantau pelaksanaan KKN Tematik;
- Berkoordinasi dengan Ketua Pelaksana KKN Tematik dari mulai pembekalan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi akhir;
- Memberi masukan kepada Ketua Pelaksana KKN terkait permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan.

B. Syarat-Syarat Menjadi DPL Tematik

- Dosen tetap Universitas Samudra dan memiliki NIDN;
- Tidak dalam tugas belajar;



- Berdedikasi dan memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disetujui oleh Dekan;
- Bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN;
- Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/*on line* atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19, membangun kemitraan, dan memberdayakan masyarakat, sebagai tindak lanjut hasil KKN;
- Bagi dosen yang tidak mengikuti pembekalan DPL dianggap mengundurkan diri.

C. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Tahap Pra Pembekalan

- Pada bagian ini DPL menjelaskan tugasnya kepada mahasiswa di bawah bimbingannya.
- Berdiskusi dan melakukan koreksi secara daring terhadap proposal KKN yang sedang atau telah disusun oleh mahasiswa calon peserta KKN Tematik.

2. Tahap Pembekalan

- Mendampingi mahasiswa mempersiapkan rancangan program awal untuk pelaksanaan KKN Tematik secara daring.
- Berkoordinasi dengan pihak terkait pada lokasi kegiatan mahasiswa secara daring.
- Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa bimbingannya tentang perlengkapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan KKN Tematik.
- Menepakati jadwal dan aturan main dalam pembimbingan atau pendampingan dalam pelaksanaan KKN Tematik.

3. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

- Menghubungi pihak terkait di lokasi KKN untuk memastikan kelancaran persiapan pelaksanaan program kerja mahasiswa.



- Mendampingi/membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa, pejabat desa/lembaga tempat KKN atau masyarakat dalam penyusunan program KKN Tematik.
- Memantau pelaksanaan program KKN yang telah disusun dan disepakati bersama antara pihak mahasiswa dan pihak-pihak terkait.
- Mengarahkan mahasiswa jika menghadapi masalah dalam pelaksanaan program yang telah dirancang.
- Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
- Mendampingi mahasiswa peserta KKN dalam mengoordinasi hasil-hasil KKN bersama Kepala Desa atau pimpinan lembaga atau pihak berwenang lainnya di wilayah tempat KKN berlangsung, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan program yang telah dilaksanakan dan penyusunan laporan.
- Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir.
- Menerima dan memfinalkan laporan mingguan dan laporan hasil akhir pelaksanaan KKN.

4. Tahap Evaluasi

- Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan proposal/program, pelaksanaan di lapangan, dan pelaporan.
- Menerima dan mengolah laporan dan penilaian KKN mahasiswa dari DPL dan tokoh masyarakat.
- Mengusulkan nilai akhir kelulusan mahasiswa peserta KKN.
- Memberikan saran dan rekomendasi dalam peningkatan keberhasilan pelaksanaan KKN berikutnya kepada Ketua LPPM-PM Unsam.



TATA TERTIB PESERTA KKN TEMATIK



KKN TEMATIK UNSAM

A. Kewajiban

1. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa Unsam dan memakainya pada acara-acara formal.
2. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 wajib menjaga diri dan nama baik almamater UNSAM.
3. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat KKN.
4. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 wajib menjalankan dan memenuhi program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.



5. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKN (bila ada yang berada dalam lokasi yang sama) dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di masyarakat.
6. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKN.
7. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari permusuhan.
8. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan program-programnya dengan mengacu pada standar Covid-19 sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program-program bertemakan Covid-19 yang telah dirancang.
9. Setiap mahasiswa KKN Tematik Covid-19 wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik, adat-istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan pribadi dirinya.
10. Setiap produk karya mahasiswa KKN Unsam baik dalam bentuk fisik atau online wajib menuliskan “KKN Tematik Unsam Tahun 2020”.

B. Larangan

1. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 dilarang membawa dan meminum minuman keras dan obat-obatan terlarang.
2. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim.
3. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam menyebarkan berita hoax yang berkaitan dengan Covid-19.
4. Setiap peserta KKN Tematik Covid-19 tidak boleh melakukan pengerahan massa dalam masa new normal saat ini.



LAMPIRAN



KKN TEMATIK UNSAM

**Lampiran I Format Proposal KKN Tematik****PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK**

(Times New Roman 12)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Fakultas :
Prodi :

(Times New Roman 12)

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel

(Times New Roman 12)



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SAMUDRA**

2020

(Times New Roman 12)



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN TEMATIK

(Times New Roman 12)

Tema/Judul:

.....
.....

(Times New Roman 12)

Lokasi KKN Tematik :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Fakultas :

Prodi :

Nomor HP :

(Times New Roman 12)

Langsa, 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Peserta KKN

DTO

DTO

(Bila disetujui diberikan tanda ð)

(Bila disetujui diberikan tanda ð)

.....
NIP.

.....
NIM.

(Times New Roman 12)



SISTEMATIKA PROPOSAL KKN TEMATIK

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjelasan singkat tentang : 1) KKN tematik dan situasi yang melatar belakangi pelaksanaan KKN tematik; 2) permasalahan yang dihadapi kelompok/ masyarakat sasaran; 3) penjelasan singkat program yang direncanakan; dan 4) kondisi ideal yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik

1.2 Tujuan

Penjelasan singkat tentang: tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik COVID-19.

1.3 Manfaat

Penjelasan singkat tentang: manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN tematik bagi mahasiswa, kelompok sasaran, dan lain-lain.

BAB II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penjelasan singkat tentang: lokasi pelaksanaan KKN Tematik (Desa, Kemukiman, Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi), alasan pemilihan lokasi, dan jangka waktu pelaksanaan (27 Juli – 25 Agustus 2020).

2.2 Rencana dan Teknik Pelaksanaan Kegiatan

a. Rencana Program Kerja

Program kerja merupakan semua kegiatan yang harus dilakukan oleh semua peserta KKN Tematik yang berhubungan langsung dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Contoh program kerja seperti: sosialisasi pencegahan covid-19, kegiatan desinfektan, pembuatan dan pembagian hand sanitizer, pembuatan dan pembagian masker, dan lain-lain.

b. Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Menjelaskan bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.



SISTEMATIKA PROPOSAL KKN TEMATIK

BAB III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Menyimpulkan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

3.2 Saran

Saran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA (bila ada)

LAMPIRAN

Ketentuan Penulisan

Proposal KKN Tematik dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas A4 dengan margin (Left/kiri = 4, Right/kanan = 3, Top/atas = 3, dan Bottom/bawah = 3);
- b. Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman 12*;
- c. Spasi yang digunakan adalah 1,5;



Lampiran II Format Matrik Program Kerja (PROGJA)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Teknik Pelaksanaan	Lokasi Kegiatan / Wilayah Cakupan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Perkiraan Biaya (Rp)	Sumber Dana		
								P	S	M
1	<i>Sebutkan nama kegiatan yang akan direncanakan.</i>	<i>Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat).</i>	<i>Indikator dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila tolok ukur dikaitkan dengan sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur.</i>	<i>Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.</i>	<i>Tempat dimana mahasiswa KKN melakukan kegiatan baik secara langsung maupun daring (Desa/Kecamatan/ Kabupaten)</i>	<i>Jangka waktu pelaksanaan kegiatan (tanggal/bulan/tahun).</i>	<i>Estimasi nilai nominal penggunaan dana dalam pelaksanaan kegiatan</i>	<i>Pemerintah</i>	<i>Swadaya Masyarakat</i>	<i>Mandiri</i>
2	dst									
3										
4										
5										
6										

Menyetujui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIP/NIDN.

Langsa, 2020

Peserta KKN Tematik

.....
NIM.



Lampiran III Format Buku Catatan Harian (Log Book)

BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*)

**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS SAMUDRA**

Pas Foto
3 x 4 cm

Nama Mahasiswa	
NIM	
Fakultas/Prodi	
Nama Desa Lokasi KKN	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan	



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SAMUDRA**

2020



IDENTITAS PRIBADI PESERTA

Nama Mahasiswa	
Tempat/Tanggal lahir	
NIM	
Prodi /Jurusan	
Fakultas	
Alamat rumah	
Nomor HP/WA	
E-mail	

INFORMASI LOKASI KKN


Desa / Kelurahan	
Mukim	
Kecamatan	
Kabupaten/Kota	

IDENTITAS TOKOH MASYARAKAT

Nama Orang Tua dan No. HP	
Nama Orang Tua Angkat (tempat tinggal KKN) dan No.HP	
Nama Kepala Lorong Dusun dan No. HP	
Nama Kepala Desa dan No.HP	
Nama Camat dan No.HP	

NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Nama DPL	
Asal Fakultas/Prodi	
Nomor HP /e-mail	

	<p>LOG BOOK</p> <p>KULIAH KERJA NYATA TEMATIK</p> <p>UNIVERSITAS SAMUDRA</p> <p>2020</p>	<p>Minggu : I (Pertama)</p>	
<p>Nama Mahasiswa : NIM :</p>			
<p>A. Jadwal</p>			
Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan
<p>B. Catatan Penting Harian :</p>			
<p>1.</p>			
<p>2.</p>			
<p>3.</p>			
<p>C. Dokumentasi (Foto/link video) Kegiatan: (untuk video, cantumkan link unggahan video di youtube)</p>			



D. Pengesahan

Tanda Tangan Kepala Desa/Pihak berwenang lainnya	Tanda Tangan Mahasiswa

Keterangan pengisian :

1. Buku *log book* merupakan buku harian untuk peserta KKN, yang harus diisi kegiatan harian dan dilaporkan pada DPL pada setiap minggunya.
2. *Log book* hanya diisi dengan kegiatan Program KKN saja.
3. *Log book* harus ditempel dengan Pasfoto berwarna terbaru dan berukuran 3 x 4 cm.
4. *Log book* diisi dengan kegiatan harian, catatan penting dan dokumentasi berupa foto dan link video dan lain-lain.
5. Pada catatan penting: diisi dengan kegiatan yang spektakuler/luar biasa, baik yang positif maupun yang negatif.
6. *Log book* diisi menggunakan Bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar).
7. Pada kolom pengesahan, masing-masing mahasiswa menandatangani di kolom yang tersedia. Mahasiswa menuliskan namanya sendiri, nama Kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada kolom yang telah disediakan.
8. Selanjutnya diminta Kepala Desa/Pihak lain yang berwenang di desa untuk menanda tangani *Log book* mingguan tersebut.
9. Selanjutnya mahasiswa mengirimkan *Log book* mingguan kepada DPL masing-masing secara daring.
10. DPL memeriksa dan merespon *Log book* pada setiap minggu dan mengirimkan ke LPPM-PM pada akhir kegiatan.

**Lampiran IV Format Laporan Akhir KKN****LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK***(Times New Roman 12)*

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Fakultas :
Prodi :

*(Times New Roman 12)***Dosen Pembimbing Lapangan***Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel**(Times New Roman 12)***LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SAMUDRA****2020***(Times New Roman 12)*



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KKN TEMATIK**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Fakultas :

Prodi :

Nama Kegiatan : KKN TEMATIK

Waktu Pelaksanaan KKN : 27 Juli s/d 25 Agustus 2020

Lokasi KKN :

- Desa :

- Kecamatan :

- Kabupaten :

Menyetujui, Dosen Pembimbing Lapangan	Langsa, 2020 Peserta KKN
NIP/NIDN.	NIM.

Mengetahui :
Ketua LPPM dan PM

Bustami, S.H., M.A.
NIP.195911211989031003

(Times New Roman 12)

SURAT PERNYATAAN

Kepala Desa, Kemukiman..... Kecamatan
....., Kabupaten dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Fakultas :
Prodi :

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik mulai tanggal 27 Juli – 25 Agustus 2020 dengan baik dan sesuai dengan tata tertib KKN yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

..... 2020
Kepala Desa,

(.....)



OUTLINE LAPORAN

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKN TEMATIK

LEMBAR PERNYATAAN KEPALA DESA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik
- B. Tujuan
- C. Profil Gampong

BAB II METODOLOGI

BAB III REALISASI PROGRAM KERJA

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja
2. Jadwal Kegiatan
3. Peta Gampong
4. Struktur Pemerintahan Gampong
5. Foto Kegiatan
6. Link Video yang diunggah ke Youtube



Lampiran V Format Realisasi Program Kerja (Progja)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Capaian	Presentase (%)
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Menyetujui :
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIP/NIDN.

Langsa, 2020

Peserta KKN Tematik

.....
NIM.

Lampiran VI Format Nilai oleh DPL

**REKAPITULASI NILAI MAHASISWA KKN TEMATIK
UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2020**

No	Nama	Prodi	NIM	Coaching (10%)	Kehadiran (10%)	Rencana Progja (15%)	Realisasi Progja (20%)	Tanggapan Kades (10%)	Laporan (20%)	Video (15)	Nilai Akhir (100%)	Nilai Huruf
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
1												
2												
3												
4												
5												
6												



Lampiran VII Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19

A. Proses Penyusunan

Protokol ini disusun berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber seperti: Edaran Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Ketentuan World Health Organization (WHO).

B. Tujuan Penyusunan

Penyusunan protokol penanganan dan pencegahan Covid-19 ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa memahami tata cara penanganan dan pencegahan Covid-19 sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

C. Protol Penangan dan Pencegahan Covid-19

1. Protokol kesehatan :

- a. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum maupun setelah melakukan aktivitas di tempat umum atau aktivitas yang harus melakukan kontak dengan orang lain;
- b. Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;
- c. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut ketika berada di tempat umum untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh;
- d. Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan masker, lengan bagian atas, tisu, lalu membuang tisu tersebut ke tong sampah;
- e. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain ditempat umum;
- f. Selalu menggunakan masker ketika keluar rumah;
- g. Hindari berjabat tangan dengan orang lain, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada masyarakat sehingga tidak menyinggung perasaan, Namun berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin);
- h. Jika merasa tidak sehat:

1) Jika anda merasa tidak sehat dengan kriteria:

- Demam 38⁰ Celcius; dan
- Batuk/ pilek.

Istirahatlah yang cukup di rumah dan bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

Pada saat berobat ke fasyankes, anda harus melakukan tindakan berikut:

- Gunakan masker;
- Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;
- Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.



- 2) Tenaga kesehatan (nakes) di fasyankes akan melakukan screening suspect Covid-19:
 - Jika memenuhi kriteria suspect Covid-19, maka Anda akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan Covid-19;
 - Jika tidak memenuhi kriteria suspect Covid-19, maka anda akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter fasyankes.
- 3) Jika anda memenuhi kriteria Suspect Covid-19 akan diantar ke RS rujukan menggunakan ambulan fasyankes didampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD).
- 4) Di RS rujukan, akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi;
- 5) Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima:
 - Jika hasil positif: Maka anda akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19; Sampel akan diambil setiap hari; Anda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif.
 - Jika hasilnya negatif, anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit.
- i. Jika merasa sehat, namun:
 - 1) Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19, atau;
 - 2) Merasa pernah kontak dengan penderita Covid-19, hubungi Hotline Center Corona untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: 119 ext 9.

2. Protokol bepergian :

- a. Hindari kontak dengan hewan (hidup maupun mati), walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;
- b. Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;
- c. Hindari mengkonsumsi hewan mentah atau setengah matang;
- d. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pile dan sesak napa);
- e. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan;
- f. Bila mengalami demam, batuk, dan bersin-bersin, dan sesak napas segera mengunjungi fasilitas layanan kesehatan dengan menggunakan masker dan memperhatikan protokol berobat yang telah ditetapkan layanan kesehatan;
- g. Bila mengetahui telah melakukan kontak dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19, maka segera melaporkan kepada petugas medis untuk mendapatkan pelayanan dan nasehat selanjutnya;
- h. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;



3. Protokol pencegahan individu :
 - a. Mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer), serta mandi atau mencuci muka jika memungkinkan, sesampainya rumah atau di tempat bekerja, setelah membersihkan kotoran hidung, batuk atau bersin dan ketika makan atau mengantarkan makanan;
 - b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci;
 - c. Jangan berjabat tangan;
 - d. Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit;
 - e. Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - f. Segera mengganti baju/mandi sesampainya di rumah setelah berpergian;
 - g. Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lainlain), gagang pintu, dan lain-lain.

4. Protokol peningkatan imunitas diri :
 - a. Konsumsi menu seimbang;
 - b. Aktifitas fisik (olah raga atau senam ringan)
 - c. Istirahat cukup;
 - d. Suplement vitamin (C, B6, dan E);
 - e. Tidak merokok;
 - f. Mengendalikan penyakit yang diderita, seperti: diabetes mellitus, hipertensi dan kanker.

5. Pencegahan level masyarakat :
 - a. Dilarang berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman;
 - b. Hindari penggunaan transportasi publik (seperti kereta, bus, dan angkot) yang tidak perlu, sebisa mungkin hindari jam sibuk ketika berpergian;
 - c. Dilarang berkumpul massal di kerumunan dan fasilitas umum;
 - d. Hindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata;
 - e. Hindari berkumpul dengan teman dan keluarga, termasuk berkunjung/bersilaturahmi tatap muka dan menunda kegiatan bersama. Hubungi mereka dengan telepon, internet, dan media sosial;
 - f. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter atau fasilitas lainnya. Namun bila harus berkunjung ke layanan kesehatan, wajib menggunakan masker dan mematuhi prosedur berobat yang ditetapkan Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes);
 - g. Jika anda sakit, Dilarang mengunjungi orang tua/lanjut usia. Jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, maka hindari interaksi langsung dengan mereka;
 - h. Untuk sementara waktu, dapat melaksanakan ibadah di rumah;



- i. Petunjuk kesehatan harus dilakukan dengan ketat oleh: orang yang berusia > 60 tahun, memiliki penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dan lain-lain;
 - j. Ibu hamil.
6. Protokol bersin dan batuk :
- a. Jika terpaksa harus bepergian, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - b. Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam.
7. Protokol transportasi publik :
- a. Bila sedang dalam kondisi tidak sehat, jangan mengemudikan kendaraan. Sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - b. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti:
 - Mencuci tangan menggunakan air dan sabun;
 - Membuang sampah di tempat sampah;
 - Tidak merokok dan mengonsumsi NAPZA;
 - Tidak meludah di sembarang tempat;
 - Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - c. Penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu, sebaiknya menggunakan masker selama berada di dalam kendaraan;
 - d. Lakukan pembersihan menggunakan desinfektan terutama setelah mengangkut penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu;
 - e. Saat mengangkut penumpang dengan gejala mirip flu, sarankan penumpang untuk mengenakan masker. Jika penumpang tidak memiliki masker, berikan masker kepada penumpang;
 - f. Ukur suhu tubuh setidaknya dua kali sehari pada saat sebelum dan sesudah mengemudi, terutama setelah membawa penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu.
8. Protokol penyelenggara berskala besar :
- a. Penyelenggara acara:
 - Melakukan screening awal melalui pemeriksaan suhu tubuh dan orang dengan gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas;
 - Jika ditemukan individu yang tidak sehat, sebaiknya tidak mengikutsertakan dalam kegiatan dan merekomendasikan untuk segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - Memastikan peserta yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara dengan transmisi lokal Covid-19 dalam 14 hari terakhir tidak menghadiri acara. Hal ini dalam diinformasikan melalui pemberitahuan di area pintu masuk dan pendaftaran. Informasi daftar negara dengan transmisi lokal Covid-19 dapat diakses di www.covid19.kemendes.go.id;



- Memastikan lokasi acara memiliki sirkulasi udara yang baik dan memiliki fasilitas memadai untuk mencuci tangan;
 - Memastikan ketersediaan sabun dan air untuk mencuci tangan atau pencuci tangan berbasis alkohol;
 - Meningkatkan frekuensi pembersihan area yang umum digunakan, seperti kamar mandi, konter registrasi dan pembayaran, dan area makan terutama pada jam padat aktivitas.
- b. Peserta acara:
- Jika selama acara berlangsung, terdapat staf atau peserta yang sakit maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - Peserta yang kembali dari negara dengan transmisi lokal Covid-19 dalam 14 hari terakhir sebaiknya menginformasikan kepada panitia penyelenggara. Jika pada saat acara mengalami demam atau gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes.
3. Individu yang sehat tidak perlu memakai masker;
- Peserta harus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - Hindari berjabat tangan dengan peserta acara lainnya, dan pertimbangkan untuk mengadopsi alternatif bentuk sapa lainnya.
9. Protokol di pasar dan pedagang kaki lima :
- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
 - b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
 - d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;
 - e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;
 - f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
 - g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
 - h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.
10. Protokol di restoran :
- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
 - b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;



- c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
- d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;
- e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;
- f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
- g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
- h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.
- i. Lakukan pembersihan menggunakan desinfektan terhadap peralatan setelah digunakan.

11. Protokol area institusi pendidikan:

- a. Dinas Pendidikan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan daerah setempat dalam menghadapi Covid-19;
- b. Menyediakan sarana untuk cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan;
- c. Menginstruksikan kepada warga sekolah melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol, dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya seperti: makan jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya;
- d. Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan desinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan. Memonitor absensi (ketidakhadiran) warga sekolah, Jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri;
- e. Memberikan himbauan kepada warga sekolah yang sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas untuk mengisolasi diri dirumah dengan tidak banyak kontak dengan orang lain;
- f. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi yang tidak masuk karena sakit, serta tidak memberlakukan kebijakan insentif berbasis kehadiran (jika ada). (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
- g. Jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernapasan, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat;



- h. Mengalihkan tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang absen kepada tenaga kependidikan lain yang mampu. (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
- i. Pihak institusi pendidikan harus bisa melakukan skrining awal terhadap warga pendidikan yang punya keluhan sakit, untuk selanjutnya diinformasikan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;
- j. Memastikan makanan yang disediakan di sekolah merupakan makanan yang sehat dan sudah dimasak sampai matang;
- k. Menghimbau seluruh warga sekolah untuk tidak berbagi makanan, minuman, termasuk peralatan makan, minum dan alat musik tiup yang akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit;
- l. Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan, dsb);
- m. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar sekolah (berkemah, studi wisata);
- n. Melakukan skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh terhadap semua tamu yang datang ke institusi pendidikan;
- o. Warga sekolah dan keluarga yang berpergian ke negara dengan transmisi lokal Covid-19 (Informasi daftar negara dengan transmisi lokal Covid-19 dapat diakses di www.covid19.kemkes.go.id) dan mempunyai gejala demam atau gejala pernapasan seperti batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas diminta untuk tidak melakukan pengantaran, penjemputan, dan berada di area sekolah.

D. Aplikasi dalam kegiatan KKN Tematik

Berdasarkan protokol di atas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa KKN Tematik dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Bila memungkinkan program KKN Tematik dilakukan secara daring;
2. Selalu menggunakan masker ketika melaksanakan program KKN Tematik di luar rumah;
3. Walaupun harus melakukan kontak dengan masyarakat, maka beberapa hal yang harus diperhatikan:
 - a. Selalu menggunakan masker;
 - b. Tidak melakukan aktivitas yang mengumpulkan masa;
 - c. Menjaga jarak minimal 1 meter ketika berkomunikasi dengan masyarakat atau kelompok sasaran;
 - d. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut selama melakukan kegiatan untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh;
 - e. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum, pada saat maupun setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;



- f. Atau Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;
 - g. Hindari berjabat tangan dengan masyarakat atau kelompok sasaran, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada mereka sehingga tidak menyinggung perasaan. Bila berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin).
4. Selalu melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
 5. Jika anda merasa tidak sehat, dengan gejala demam 38° Celsius, dan batuk/ pilek, maka jangan melakukan kegiatan KKN di luar rumah, istirahat yang cukup dan minum air putih yang cukup, serta bila gejalanya tambah berat, atau disertai dengan sesak napas, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), dengan memperhatikan hal berikut:
 - a. Gunakan masker;
 - b. Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;
 - c. Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.
 - d. Jika anda merasa sehat, namun anda riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19, atau provinsi yang terjangkit Covid-19, atau pernah kontak dengan penderita yang positif Covid-19, maka anda tidak diperbolehkan melakukan kegiatan KKN, dan diharap untuk segera menghubungi petugas medis guna melaporkan diri dan mengikuti anjuran mereka untuk tindakan selanjutnya;
 - e. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pilek dan sesak napas);
 - f. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan KKN di masyarakat;
 - g. Makan teratur, tepat waktu dan mengandung nilai gizi yang baik;
 - h. Sering berolah raga ringan dan istirahat yang cukup;
 - i. Mengonsumsi makanan, buah-buahan dan sayuran yang mengandung vitamin C, B6 dan E;
 - j. Hindari melakukan mobilisasi masa dengan kendaraan umum, walaupun diperlukan maka setiap penumpang wajib menggunakan masker dan batasi jarak tempat duduk di dalam kendaraan umum tersebut;
 - k. Bila anda menderita penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), atau sedang hamil, maka batasi melakukan kegiatan KKN secara langsung di masyarakat, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan secara ketat;
 - l. Selalu memperhatikan protokol bersin atau batuk ketika melakukan kegiatan KKN di masyarakat, seperti:
 - Gunakan masker;
 - Bila lupa menggunakan masker, maka saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;



- Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam.

E. Penutup

Demikianlah beberapa Protap yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa Unsam yang melakukan KKN Tematik Covid-19 tahun 2020. Prosedur ini menjadi pedoman awal bagi mahasiswa, namun pada saat pelaksanaan KKN Tematik di lapangan, mahasiswa juga wajib mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh otoritas daerah, sehingga pelaksanaan KKN tematik tidak menimbulkan masalah baik bagi mahasiswa maupun pihak terkait lainnya.